



No	Uraian	Jenis Akun	Anggaran		
			Sumber Pendanaan		Jumlah (Rp)
			DAU (Rp)	DBH (Rp)	
	Ekonomi, dan Pengentasan Kemiskinan				
3	Subsidi Sektor Transportasi				
	-	-	-		
4	Perlindungan Sosial Lainnya				
	-	-	-		
5	Jumlah belanja Wajib Perlindungan Sosial Dampak Inflasi		10.662.604.049,00	10.662.604.049,00	11.353.741.500,00
6	DAU bulan Oktober s.d. Desember 2022 dan DBH triwulan IV TA 2022		283.142.065.016,00	283.142.065.016,00	283.619.643.187,00
7	Persentase Mandatory Spending				4,00%



BAB III

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

A. IKHTISAR REALISASI PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN

Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD Tahun 2022) ditetapkan melalui Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 8 Tahun 2022 tanggal 15 November 2022 tentang Perubahan APBD Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2022 dan Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 115 Tahun 2022 tanggal 15 November 2022 tentang Penjabaran Perubahan APBD TA 2022.

1. Pendapatan

Pendapatan Daerah ditargetkan senilai Rp5.025.424.352.991,00 yang terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) senilai Rp1.908.984.931.665,00 atau 37,99% dari total target Pendapatan, Pendapatan Transfer senilai Rp3.110.242.996.000,0 atau 61,89% dari total Pendapatan dan Lain-lain Pendapatan yang Sah senilai Rp6.196.425.326,00 atau 0,12% dari total Pendapatan. Jika dibandingkan dengan target Pendapatan tahun 2021 senilai Rp5.881.616.887.272,00 mengalami penurunan senilai Rp856.192.534.281,00 atau 14,56%. Penurunan tersebut bersumber dari Pendapatan Transfer senilai (Rp1.014.753.235.200,00) dan Pendapatan Hibah senilai (Rp78.360.912.074,00), sedangkan Pendapatan PAD bertambah senilai Rp236.921.612.993,00.

Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, terealisasi senilai Rp4.426.473.562.255,23 dengan pencapaian kinerja pendapatan senilai 88,08% dari yang ditargetkan senilai Rp5.025.424.352.991,00. Realisasi pendapatan tersebut meliputi, Pendapatan Asli Daerah memberikan kontribusi senilai Rp1.363.737.981.851,23 atau 30,81%, Pendapatan Transfer memberikan kontribusi senilai Rp3.053.836.755.861,00 atau 68,99% dan Lain-lain Pendapatan yang Sah senilai Rp8.898.824.543,00 atau 0,20%. Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun anggaran sebelumnya (2021), Pendapatan Daerah Tahun 2022 mengalami penurunan senilai (Rp885.973.310.353,28) atau (16,68%).

**Tabel 3.1 Perbandingan Realisasi Pendapatan Daerah
Tahun 2022 dan 2021**

No	Jenis Pendapatan	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1.	Pendapatan Asli Daerah	1.363.737.981.851,23	1.238.032.648.888,51	125.705.332.962,72
2.	Pendapatan Transfer	3.053.836.755.861,00	4.000.655.446.445,00	(946.818.690.584,00)
3.	Lain-lain Pendapatan Yang Sah	8.898.824.543,00	73.758.777.275,00	(64.859.952.732,00)
Jumlah		4.426.473.562.255,23	5.312.446.872.608,51	(885.973.310.353,28)

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2022 dan Tahun 2021



Realisasi Pendapatan masing-masing SKPD TA. 2022 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Realisasi Pendapatan SKPD Tahun Anggaran 2022

No	SKPD	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	600.000.000,00	789.968.000,00
2	RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang	121.361.271.225,00	128.178.106.693,60
3	Dinas Kesehatan, Kependudukan dan Pencatatan Sipil	9.269.072.955,00	5.689.545.389,00
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	7.881.566.463,00	1.931.009.451,79
5	Dinas Sosial	269.200.000,00	67.400.000,00
6	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	126.600.000,00	153.000.000,00
7	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	25.609.744.215,00	3.217.209.803,00
8	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	46.500.000,00	35.160.000,00
9	Dinas Perhubungan	7.940.700.400,00	1.270.105.538,00
10	Dinas Komunikasi dan Informatika	60.000.000,00	62.500.000,00
11	Dinas Koperasi, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	350.200.000,00	214.005.200,00
12	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	500.000.000,00	516.418.000,00
13	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	34.000.000,00	17.165.750,00
14	Dinas Kelautan dan Perikanan	18.922.100.000,00	7.558.166.732,05
15	Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	914.211.546,00	233.596.000,00
16	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	3.872.244.000,00	1.213.038.205,00
17	Dinas Peternakan	13.556.757.467,00	7.057.397.000,00
18	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	488.800.000,00	44.956.650,00
19	Biro Umum	400.000.000,00	412.793.403,00
20	Badan Pendapatan dan Aset Daerah	1.148.612.000.596,00	683.718.664.804,47
21	Badan Keuangan Daerah	3.587.678.483.141,00	3.552.610.329.655,32
22	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah	76.759.300.983,00	31.354.895.980,00
23	Badan Penghubung	150.000.000,00	111.930.000,00
24	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	21.600.000,00	16.200.000,00
Jumlah		5.025.424.352.991,00	4.426.473.562.255,23

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2022

Perbandingan Realisasi Pendapatan masing-masing SKPD Tahun 2022 dengan Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Pendapatan SKPD Tahun Anggaran 2022 dan 2021

No	Nama SKPD	Realisasi (Rp)		Kenikan/ Penurunan (Rp)
		2022	2021	
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	789.968.000,00	266.040.000,00	523.928.000,00
2	Dinas Kesehatan, Kependudukan dan Pencatatan Sipil	5.689.545.389,00	131.041.959.255,73	(125.352.413.866,73)
3	RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang	128.178.106.693,60	12.115.499.483,00	116.062.607.210,60



No	Nama SKPD	Realisasi (Rp)		Kenikan/ Penurunan (Rp)
		2022	2021	
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	1.931.009.451,79	825.124.804,64	1.105.884.647,15
5	Dinas Sosial	67.400.000,00	232.650.000,00	(165.250.000,00)
6	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	153.000.000,00	-	153.000.000,00
7	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	3.217.209.803,00	4.439.742.127,00	(1.222.532.324,00)
8	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	35.160.000,00	20.660.000,00	14.500.000,00
9	Dinas Perhubungan	1.270.105.538,00	988.374.000,00	281.731.538,00
10	Dinas Komunikasi dan Informatika	62.500.000,00	53.000.000,00	9.500.000,00
11	Dinas Koperasi, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	214.005.200,00	153.050.000,00	60.955.200,00
12	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	516.418.000,00	145.969.000,00	370.449.000,00
13	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	17.165.750,00	15.240.750,00	1.925.000,00
14	Dinas Kelautan dan Perikanan	7.558.166.732,05	5.750.138.637,45	1.808.028.094,60
15	Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	233.596.000,00	124.194.000,00	109.402.000,00
16	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	1.213.038.205,00	1.287.222.785,00	(74.184.580,00)
17	Dinas Peternakan	7.057.397.000,00	5.663.453.000,00	1.393.944.000,00
18	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	44.956.650,00	28.400.000,00	16.556.650,00
21	Badan Pendapatan dan Aset Daerah	683.718.664.804,47	595.197.983.830,50	88.520.680.973,97
22	Badan Keuangan Daerah	3.552.610.329.655,32	4.516.572.259.935,19	(963.961.930.279,46)
23	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah	31.354.895.980,00	37.239.291.000,00	(5.884.395.020,00)
24	Badan Penghubung Provinsi NTT di Jakarta	111.930.000,00	63.900.000,00	48.030.000,00
25	Sekretariat Daerah	412.793.403,00	204.270.000,00	208.523.403,00
27	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	16.200.000,00	18.450.000,00	(2.250.000,00)
Jumlah		4.426.473.562.255,23	5.312.446.872.608,51	(885.973.310.3532,28)

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2022 dan Tahun 2021

a. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pendapatan Asli Daerah yang direncanakan senilai Rp1.908.984.931.665,00 terealisasi senilai Rp1.363.737.981.851,23 atau 71,44% dari target yang ditetapkan dengan rincian Pajak Daerah terealisasi senilai Rp1.095.501.455.474,33 atau 73,71% dari yang dianggarkan senilai Rp1.486.181.102.244,00, Retribusi Daerah terealisasi senilai Rp61.613.862.027,05 atau 39,84% dari yang dianggarkan senilai Rp154.666.231.151,00, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan terealisasi senilai Rp37.175.980.457,00 atau 97,45% dari yang ditargetkan senilai Rp38.148.288.345,00 dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah terealisasi senilai Rp169.446.683.892,85 atau 73,68% dari yang ditargetkan senilai Rp229.989.309.925,00. Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun anggaran sebelumnya (2021), Pendapatan Asli Daerah Tahun 2022 mengalami peningkatan senilai Rp125.705.332.962,72 atau 10,15%. Secara keseluruhan



pencapaian kinerja Pendapatan Asli Daerah sebagai sumber kemampuan fiskal Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur dalam Tahun Anggaran 2022 dan perbandingannya dengan Tahun Anggaran 2021 ditunjukkan dalam Tabel perbandingan realisasi PAD Tahun 2022 dengan Tahun 2021.

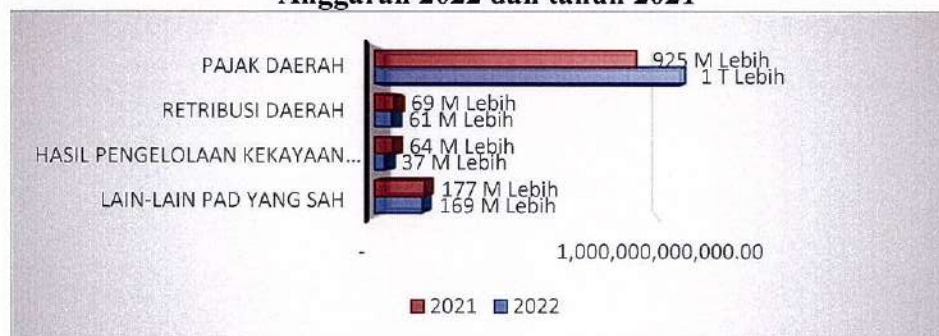
**Tabel 3.4 Perbandingan Realisasi PAD
Tahun 2022 dan 2021**

No	Jenis Pendapatan	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenikan/Penurunan (Rp)	%
1.	Pajak Daerah	1.095.501.455.474,33	925.862.559.388,00	169.638.896.086,33	18,32
2.	Retribusi Daerah	61.613.862.027,05	69.890.857.732,45	(8.276.995.705,40)	(11,84)
3.	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	37.175.980.457,00	64.982.172.050,00	(27.806.191.593,00)	(42,79)
4.	Lain-lain PAD Yang Sah	169.446.683.892,85	177.297.059.718,06	(7.850.375.825,21)	(4,43)
	Jumlah	1.363.737.981.851,23	1.238.032.648.888,51	125.705.332.962,72	10,15

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2022 dan Tahun 2021

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa walaupun secara keseluruhan Pendapatan Asli Daerah mengalami peningkatan senilai Rp125.705.332.962,72 atau 10,15% dibandingkan Tahun 2021, namun terdapat pendapatan yang mengalami penurunan yaitu Pendapatan Retribusi senilai (Rp8.276.995.705,40), Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan mengalami penurunan senilai (Rp27.806.191.593,00) dan Lain-lain PAD yang sah senilai (Rp7.850.375.825,21). Tahun 2022 maupun 2021 sumber utama Pendapatan Asli Daerah adalah dari Pendapatan Pajak Daerah. Realisasi Pendapatan Pajak Daerah pada Tahun 2022 mengalami peningkatan senilai Rp169.638.896.086,33 atau 18,32% dibandingkan pada Tahun Anggaran 2021 senilai Rp925.862.559.388,00. Target Pendapatan Pajak Daerah Tahun Anggaran 2022 senilai Rp1.486.181.102.244,00 sedangkan realisasinya senilai Rp1.095.501.455.474,33 atau pencapaian kinerjanya adalah 73,71%. Secara keseluruhan perbandingan Pendapatan Asli Daerah tahun 2022 dan 2021 ditunjukkan dengan gambar di bawah ini.

**Gambar 3.1 Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun
Anggaran 2022 dan tahun 2021**



Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2022



Capaian kinerja Pendapatan Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2022 senilai 39,84% yakni terealisasi senilai Rp61.613.862.027,05 dari yang ditargetkan senilai Rp154.666.231.151,00 mengalami penurunan senilai (Rp8.276.995705,40) atau (11,84%) jika dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2021. Realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan Tahun Anggaran 2022 mengalami penurunan senilai (Rp27.806.191.593,00) atau (42,79%) dibandingkan dengan Realisasi Tahun Anggaran 2021 senilai Rp64.982.172.050,00. Sedangkan capaian kinerja Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah Tahun Anggaran 2022 juga mengalami penurunan senilai (Rp7.850.375.825,21) atau (4,43%) dibandingkan Tahun Anggaran 2021 senilai Rp177.297.059.718,06.

Gambaran tentang realisasi PAD Tahun 2022, sebagaimana terlihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 3.2 Gambaran Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun Anggaran 2022 dan 2021



Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2022

Kontribusi terbesar Pendapatan Asli Daerah pada Tahun 2022 berasal dari Pajak Daerah senilai Rp1.095.501.455.474,33 atau 80,33% dari total realisasi Pendapatan Asli Daerah, Retribusi Daerah senilai Rp61.613.862.027,05 atau 4,52% dari total realisasi Pendapatan Asli Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan senilai Rp37.175.980.457,00 atau 2,73% dari total realisasi Pendapatan Asli Daerah dan Pendapatan dari Lain-lain PAD yang sah senilai Rp169.446.683.892,85 atau 12,43% dari total realisasi Pendapatan Asli Daerah seperti gambar berikut:

**Gambar 3.3 Proporsi Sumber-Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun Anggaran 2022**

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2022

b. Pendapatan Transfer

Pendapatan Transfer yang ditargetkan senilai Rp3.110.242.996.000,00 terealisasi senilai Rp3.053.836.755.861,00 atau 98,19% dengan rincian Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak terealisasi senilai Rp65.358.865.115,00 atau 105,95% dari yang dianggarkan senilai Rp61.686.186.000,00, Dana Alokasi Umum (DAU) terealisasi senilai Rp1.730.933.330.000,00 atau 100% dari yang dianggarkan senilai Rp1.730.933.330.000,00, Dana Alokasi Khusus (DAK) terealisasi senilai Rp1.243.588.319.746,00 atau 95,39% dari yang ditargetkan senilai Rp1.303.667.239.000,00 dan Dana Insentif Daerah (DID) terealisasi senilai Rp13.956.241.000,00 atau 100,00% dari target yang ditetapkan. Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun anggaran sebelumnya (2021), Pendapatan Transfer Tahun 2022 mengalami penurunan senilai (Rp946.818.690.584,00) atau (23,67%).

Tabel 3.5 Perbandingan Realisasi Pendapatan Transfer Tahun 2022 dan 2021

No	Jenis Pendapatan	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenikan/Penurunan (Rp)
1.	Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak	65.358.865.115,00	77.108.302.308,00	(11.749.437.193,00)
2.	Dana Alokasi Umum	1.730.933.330.000,00	1.726.712.089.000,00	4.221.241.000,00
3.	Dana Alokasi Khusus	1.243.588.319.746,00	2.189.395.443.137,00	(945.807.123.391,00)
4.	Dana Insentif Daerah	13.956.241.000,00	7.439.612.000,00	6.516.629.000,00
Jumlah		3.053.836.755.861,00	4.000.655.446.445,00	(946.818.690.584,00)

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2022 dan Tahun 2021



Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa walaupun secara keseluruhan Pendapatan Transfer mengalami penurunan senilai (Rp946.818.690.584,00) atau (23,67%) dibandingkan Tahun 2021, namun Dana Alokasi Umum mengalami peningkatan senilai Rp4.221.241.000,00 dan Dana Insentif Daerah senilai Rp6.516.629.000,00

Gambaran tentang realisasi Pendapatan Transfer Tahun 2022, sebagaimana terlihat pada gambar di bawah ini:

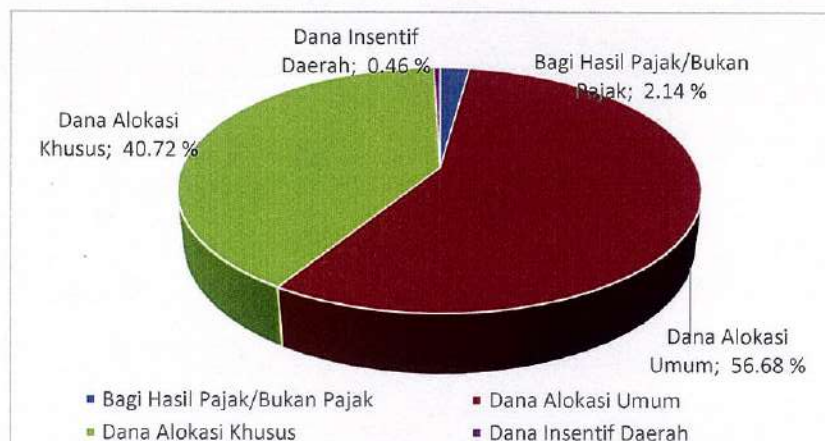
Gambar 3.4 Gambaran Realisasi Pendapatan Transfer Tahun Anggaran 2022



Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2022

Kontribusi Pendapatan Transfer berasal dari Dana Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak senilai Rp65.358.865.115,00 atau 2,14% dari total realisasi Pendapatan Transfer, Dana Alokasi Umum (DAU) senilai Rp1.730.933.330.000,00 atau 56,68% dari total realisasi Pendapatan Transfer dan Dana Alokasi Khusus (DAK) senilai Rp1.243.588.319.746,00 atau 40,72% serta Dana Insentif Daerah senilai Rp13.956.241.000,00 atau 0,46% dari total realisasi Pendapatan Transfer seperti gambar berikut:

Gambar 3.5 Proporsi Pendapatam Transfer Tahun Anggaran 2022



Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2022



c. Lain-lain Pendapatan yang Sah

Lain-lain Pendapatan yang Sah yang ditargetkan senilai Rp6.196.425.326,00 terealisasi senilai Rp8.898.824.543,00 atau 143,61% di mana seluruh target dimaksud diperoleh dari Pendapatan Hibah.

Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun anggaran sebelumnya (2021), Lain-lain Pendapatan yang Sah Tahun 2022 mengalami penurunan senilai (Rp64.859.952.732,00) atau (87,94%).

**Tabel 3.6 Perbandingan Realisasi lain-lain Pendapatan yang Sah
Tahun 2022 dan Tahun 2021**

No	Jenis Pendapatan	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenikan/Penurunan (Rp)
1.	Pendapatan Hibah	8.898.824.543,00	73.758.777.275,00	(64.859.952.732,00)
	Jumlah	8.898.824.543,00	73.758.777.275,00	(64.859.952.732,00)

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2022 dan Tahun 2021

Dari tabel di atas, menunjukan bahwa Lain-lain Pendapatan yang Sah Tahun 2022 mengalami penurunan senilai (Rp64.859.952.732,00) atau (87,94%) dibandingkan Tahun 2021.

Kondisi ini diakibatkan karena realisasi Lain-lain Pendapatan yang Sah Tahun 2022 hanya bersumber dari Pendapatan Hibah saja, sedangkan Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus tidak terealisasi (karena tidak dianggarkan).

Gambaran tentang realisasi Lain-lain Pendapatan yang Sah Tahun 2022, sebagaimana terlihat pada gambar di bawah ini:

**Gambar 3.6 Proporsi Pendapatam Transfer
Tahun Anggaran 2022**





2. Belanja

Belanja Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun Anggaran 2022 terealisasi senilai Rp4.816.652.654.356,79 atau 87,61% dari yang dianggarkan senilai Rp5.497.911.918.082,00.

Komposisi Belanja Daerah terbagi atas Belanja Operasi, terealisasi senilai Rp3.051.851.164.202,45 atau 88,32% dari yang dianggarkan senilai Rp3.455.350.145.016,00. Belanja Modal yang terealisasi senilai Rp1.216.802.446.597,34 atau 90,99% dari yang dianggarkan senilai Rp1.337.288.801.433,00. Belanja Tak Terduga terealisasi senilai Rp7.228.173.756,00 atau 22,89% dari yang dianggarkan senilai Rp31.577.104.119,00 dan Transfer terealisasi senilai Rp540.770.869.801,00 atau 80,27% dari yang dianggarkan senilai Rp673.695.867.514,00.

**Tabel 3.7 Perbandingan Realisasi Belanja
Tahun 2022 dan 2021**

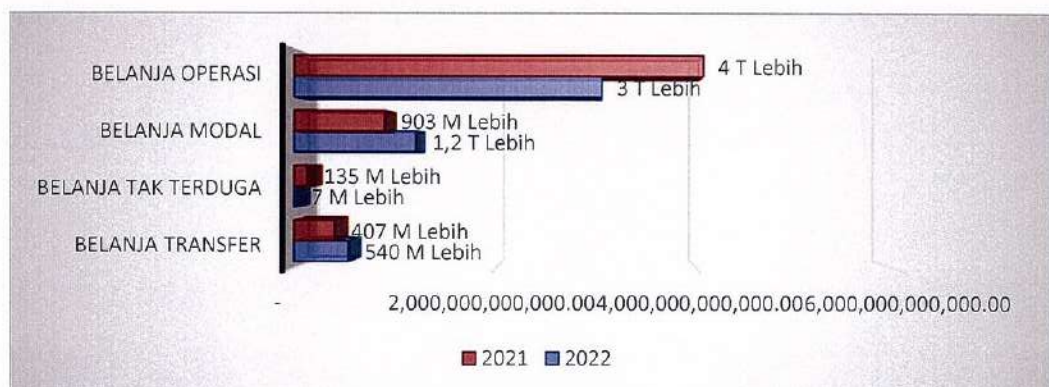
Jenis Belanja	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
Belanja Operasi	3.051.851.164.202,45	4.061.962.995.625,69	(1.010.111.831.423,24)
Belanja Modal	1.216.802.446.597,34	903.257.622.800,00	313.544.823.797,34
Belanja Tak Terduga	7.228.173.756,00	135.775.036.685,00	(128.546.862.929,00)
Transfer	540.770.869.801,00	407.772.251.022,00	132.998.618.779,00
Jumlah	4.816.652.654.356,79	5.508.767.906.132,69	(692.115.251.775,90)

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2022 dan Tahun 2021

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa Realisasi Belanja Daerah Tahun 2022 mengalami penurunan senilai (Rp692.115.251.775,90) atau (12,56%) dibandingkan Tahun 2021.

Realisasi Belanja Daerah seperti tergambar pada gambar berikut:

**Gambaran 3.7 Realisasi Belanja
Tahun Anggaran 2022 dan 2021**



Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2022



Realisasi Belanja per SKPD dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8 Realisasi Belanja Per SKPD

No	SKPD	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1.866.587.011.708,00	1.717.400.050.135,10	92,01
2	RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang	336.812.297.380,00	269.670.361.328,94	80,07
3	Dinas Kesehatan	219.700.350.297,00	187.008.380.093,00	85,12
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	1.076.052.762.663,00	990.276.595.085,39	92,03
5	Satuan Polisi Pamong Praja	14.909.016.600,00	13.003.743.989,00	87,22
6	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	8.507.021.764,00	7.461.169.450,00	87,71
7	Dinas Sosial	67.893.028.960,00	56.019.781.213,34	82,51
8	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	7.372.441.990,00	5.981.043.338,00	81,13
9	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	113.760.389.931,00	96.839.697.830,42	85,13
10	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	36.616.024.678,00	35.176.964.389,00	96,07
11	Dinas Perhubungan	54.599.528.927,00	50.818.077.556,00	93,07
12	Dinas Komunikasi dan Informatika	12.015.006.801,00	10.262.142.713,00	85,41
13	Dinas Koperasi, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	32.827.913.617,00	26.310.872.086,00	80,15
14	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	10.138.042.030,00	8.436.650.354,00	83,22
15	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	44.825.123.996,00	41.718.662.674,00	93,07
16	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	14.075.898.980,00	11.718.294.475,00	83,25
17	Dinas Kelautan dan Perikanan	49.453.248.701,00	45.821.665.542,00	92,66
18	Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	12.856.590.213,00	11.013.006.205,00	85,66
19	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	61.678.051.849,00	55.037.362.700,00	89,23
20	Dinas Peternakan	39.581.544.655,00	30.137.832.467,00	76,14
21	Dinas Energi Sumber Daya Mineral	20.798.964.243,00	18.377.971.302,00	88,36
22	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	18.821.831.170,00	17.555.022.828,00	93,27
23	Sekretariat Daerah	141.710.544.979,00	121.402.153.601,00	85,67
24	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	167.010.158.939,00	152.870.737.674,00	91,53
25	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	22.200.669.532,00	17.185.390.424,00	77,41
26	Badan Pendapatan dan Aset Daerah	113.683.187.084,00	81.681.285.135,36	71,85
27	Badan Keuangan Daerah	822.121.307.946,00	641.493.787.786,24	78,03
28	Badan Kepegawaian Daerah	13.411.602.898,00	11.543.168.262,00	86,07
29	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah	50.137.205.218,00	40.887.845.232,00	81,55
30	Badan Pengelola Perbatasan Daerah	5.425.567.242,00	4.838.438.149,00	89,18
31	Badan Penghubung Provinsi NTT di Jakarta	8.351.660.000,00	7.625.631.025,00	91,31
32	Inspektorat Daerah	17.921.823.451,00	16.172.764.712,00	90,24
33	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	16.056.099.640,00	14.906.104.602,00	92,84
Jumlah		5.497.911.918.082,00	4.816.652.654.356,79	87,61

Realisasi perbandingan Belanja per SKPD tahun 2022 dan tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.9 Perbandingan Realisasi Belanja per SKPD
Tahun 2022 dan Tahun 2021**

No	Nama SKPD	Realisasi (Rp)		Kenaikan/Penurunan (Rp)
		2022 (Rp)	2021 (Rp)	
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1.717.400.050.135,10	2.709.738.593.349,00	(992.338.543.213,90)
2	RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang	269.670.361.328,94	265.159.866.478,19	4.510.494.850,75



No	Nama SKPD	Realisasi (Rp)		Kenaikan/Penurunan (Rp)
		2022 (Rp)	2021 (Rp)	
3	Dinas Kesehatan	187.008.380.093,00	202.193.783.361,00	(15.185.403.268,00)
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	990.276.595.085,39	659.419.254.824,00	330.857.340.261,39
5	Satuan Polisi Pamong Praja	13.003.743.989,00	17.113.281.149,00	(4.109.537.160,00)
6	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	7.461.169.450,00	7.645.500.623,00	(184.331.173,00)
7	Dinas Sosial	56.019.781.213,34	35.459.525.876,00	20.560.255.337,34
8	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	5.981.043.338,00	7.577.294.444,00	(1.596.251.106,00)
9	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	96.839.697.830,42	117.484.533.898,00	(20.644.836.067,58)
10	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	35.176.964.389,00	34.767.686.076,00	409.278.313,00
11	Dinas Perhubungan	50.818.077.556,00	36.327.472.045,00	14.490.605.511,00
12	Dinas Komunikasi dan Informatika	10.262.142.713,00	11.500.715.877,00	(1.238.573.164,00)
13	Dinas Koperasi, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	26.310.872.086,00	29.328.744.069,00	(3.017.871.983,00)
14	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	8.436.650.354,00	9.493.188.778,00	(1.056.538.424,00)
15	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	41.718.662.674,00	17.928.040.381,00	23.790.622.293,00
16	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	11.718.294.475,00	16.720.762.341,00	(5.002.467.866,00)
17	Dinas Kelautan dan Perikanan	45.821.665.542,00	60.521.406.651,00	(14.699.741.109,00)
18	Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	11.013.006.205,00	15.776.570.638,00	(4.763.564.433,00)
19	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	55.037.362.700,00	72.271.447.272,00	(17.234.084.572,00)
20	Dinas Peternakan	30.137.832.467,00	30.785.417.033,00	(647.584.566,00)
21	Dinas Energi Sumber Daya Mineral	18.377.971.302,00	16.105.208.999,00	2.272.762.303,00
22	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	17.555.022.828,00	13.157.342.972,00	4.397.679.856,00
23	Sekretariat Daerah	121.402.153.601,00	120.207.230.545,00	1.194.923.056,00
24	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	152.870.737.674,00	127.141.001.395,00	25.729.736.279,00
25	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	17.185.390.424,00	19.702.870.175,00	(2.517.479.751,00)
26	Badan Pendapatan dan Aset Daerah	81.681.285.135,36	95.037.516.327,00	(13.356.231.191,64)
27	Badan Keuangan Daerah	641.493.787.786,24	646.748.130.608,50	(5.254.342.822,26)
28	Badan Kepegawaian Daerah	11.543.168.262,00	18.544.930.265,00	(7.001.762.003,00)
29	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah	40.887.845.232,00	49.581.967.900,00	(8.694.122.668,00)
30	Badan Pengelola Perbatasan Daerah	4.838.438.149,00	6.466.218.811,00	(1.627.780.662,00)
31	Badan Penghubung Provinsi NTT di Jakarta	7.625.631.025,00	5.370.711.090,00	2.254.919.935,00
32	Inspektorat Daerah	16.172.764.712,00	25.797.448.118,00	(9.624.683.406,00)
33	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	14.906.104.602,00	7.694.243.764,00	7.211.860.838,00
Jumlah		4.816.652.654.356,79	5.508.767.906.132,69	(692.115.251.775,90)

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2022 dan Tahun 2021

**a. Belanja Operasi**

Proporsi Realisasi Belanja Operasi Tahun Anggaran 2022 senilai Rp3.051.851.164.202,45 terdiri dari Belanja Pegawai terealisasi senilai Rp1.421.874.102.462,37,00 atau 46,59% dari total realisasi Belanja Operasi, Belanja Barang dan Jasa terealisasi senilai Rp1.208.109.064.095,84 atau 39,59% dari total realisasi Belanja Operasi, Belanja Bunga terealisasi senilai Rp54.539.281.319,24 atau 1,79% dari total realisasi Belanja Operasi, Belanja Hibah terealisasi senilai Rp335.277.916.325,00 atau 10,99% dari total realisasi Belanja Operasi, Belanja Bantuan Sosial terealisasi senilai Rp32.050.800.000,00 atau 1,05% dari total realisasi Belanja Operasi.

**Tabel 3.10 Perbandingan realisasi
Belanja Operasi Tahun 2021 dan Tahun**

2

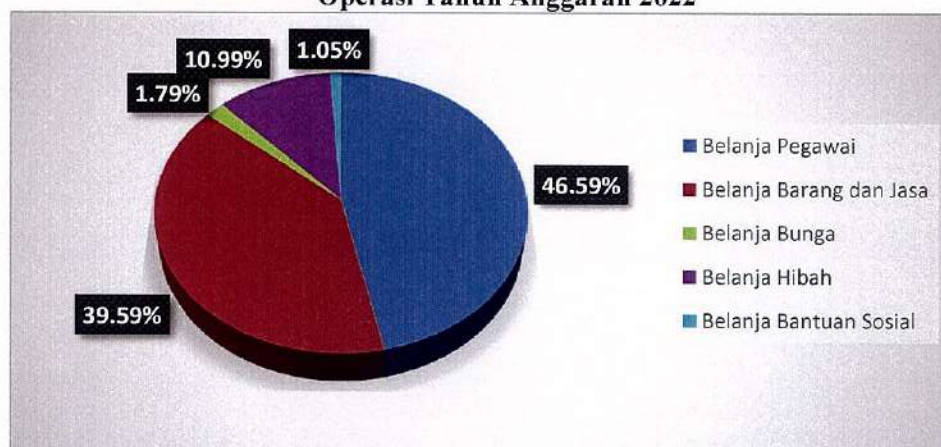
Jenis Belanja	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
Belanja Pegawai	1.421.874.102.462,37	1.608.464.234.033,00	(186.590.131.570,63)
Belanja Barang dan jasa	1.208.109.064.095,84	1.078.288.386.249,19	129.820.677.846,65
Belanja Bunga	54.539.281.319,24	17.483.698.421,50	37.055.582.897,74
Belanja Hibah	335.277.916.325,00	1.347.483.386.922,00	(1.012.205.470.597,00)
Belanja Bantuan Sosial	32.050.800.000,00	10.243.290.000,00	21.807.510.000,00
Jumlah	3.051.851.164.202,45	4.061.962.995.625,69	(1.010.111.831.423,24)

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2022 dan Tahun 2021

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa Belanja Operasi Tahun 2022 mengalami penurunan senilai (Rp1.010.111.831.423,24) atau (24,87%) dibandingkan Tahun 2021. Penurunan ini bersumber dari menurunnya realisasi Belanja Pegawai dan Belanja Hibah sementara realisasi Belanja Barang dan Jasa, Belanja Bunga dan Belanja bantuan sosial mengalami peningkatan dari tahun 2021.

Proporsi Rincian Belanja Operasi Tahun 2022, dapat dilihat pada gambar berikut:

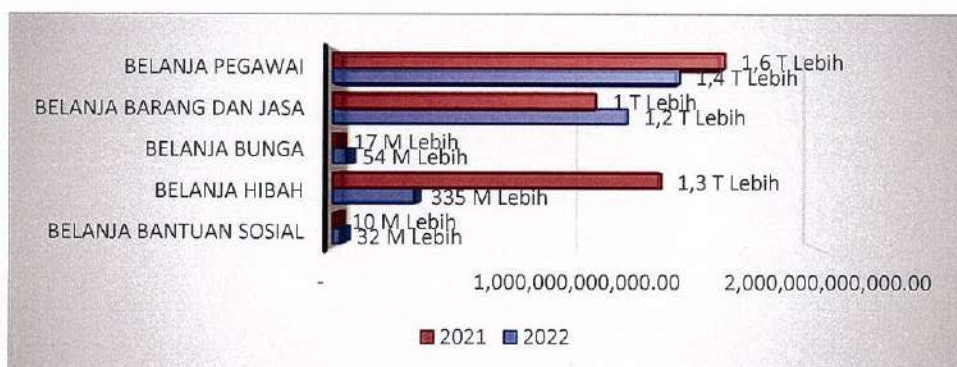
**Gambar 3.8 Proporsi Rincian Belanja
Operasi Tahun Anggaran 2022**





Perbandingan kinerja Belanja Belanja Operasi Tahun 2022 dan Tahun 2021 seperti ditunjukkan dalam gambar berikut:

**Gambar 3.9 Realisasi Belanja Operasi
Tahun Anggaran 2022 dan 2021**



b. Belanja Modal

Proporsi Belanja Modal Tahun Anggaran 2022 seperti ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 3.11 Perbandingan realisasi Belanja Modal
Tahun 2021 dan Tahun 2022**

Jenis Belanja	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Belanja Modal Tanah	1.414.598.600,00	1.050.294.656,00	74,25
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	154.087.978.781,00	144.284.448.880,00	93,64
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	163.410.778.708,00	141.655.437.253,34	86,69
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	981.024.597.937,00	909.704.835.562,00	92,73
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	37.350.847.407,00	20.107.430.246,00	53,83
Jumlah	1.337.288.801.433,00	1.216.802.446.597,34	90,99

Belanja Modal Tahun Anggaran 2022 terealisasi senilai Rp1.216.802.446.597,34,00 terdiri dari Modal Tanah terealisasi senilai Rp1.050.294.656,00 atau 0,09% dari total realisasi belanja modal, Belanja Modal Peralatan dan Mesin terealisasi senilai Rp144.284.448.880,00 atau 11,86% dari total realisasi belanja modal, Belanja Modal Gedung dan Bangunan terealisasi senilai Rp141.655.437.253,34 atau 11,64% dari total realisasi belanja modal, Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi terealisasi senilai Rp909.704.835.562,00 atau 74,76% dari total realisasi belanja modal dan Belanja Modal Aset Tetap Lainnya terealisasi senilai Rp20.107.430.246,00 atau senilai 1,65% dari total realisasi belanja modal.

Perbandingan kinerja Belanja Modal Tahun 2022 dan 2021 seperti ditunjukkan dalam gambar berikut:



Gambar 3.10 Realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2022 dan 2021



c. Belanja Tak Terduga

Realisasi Belanja Tak Terduga tahun 2022 senilai Rp7.228.173.756,00 atau 22,89% dari yang dianggarkan senilai Rp31.577.104.119,00. Dibandingkan realisasi tahun 2021 senilai Rp135.775.036.685,00 terjadi penurunan senilai (Rp128.546.862.929,00) atau (94,68%).

Perbandingan kinerja Belanja Tak Terduga Tahun 2022 dan 2021 seperti ditunjukkan dalam gambar berikut:

Gambar 3.11 Realisasi Belanja Tak Terduga Tahun Anggaran 2022 dan 2021



d. Transfer

Realisasi Transfer tahun 2022 senilai Rp540.770.869.801,00 atau 80,27% dari yang dianggarkan senilai Rp673.695.867.514,00, terdiri dari Transfer Bagi Hasil terealisasi senilai Rp527.502.869.801,00 atau 97,55% dari total realisasi Transfer dan Transfer Bantuan Keuangan senilai Rp13.268.000.000,00 atau 2,45% dari total realisasi Transfer.



Proporsi dan rincian Transfer Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.12 Perbandingan realisasi Transfer

Tahun 2022

Jenis Belanja	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Transfer Bagi Hasil	655.767.227.614,00	527.502.869.801,00	80,44
Transfer Bantuan Keuangan	17.928.639.900,00	13.268.000.000,00	74,00
Jumlah	673.695.867.514,00	540.770.869.801,00	80,27

Dengan demikian maka, Perbandingan kinerja Transfer tahun 2022 dan 2021 seperti ditunjukkan dalam Tabel berikut:

Tabel 3.13 Perbandingan realisasi Transfer

Tahun 2022 dan Tahun 2021

Jenis Belanja	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
Transfer Bagi Hasil	527.502.869.801,00	397.772.251.022,00	129.730.618.779,00
Transfer Bantuan Keuangan	13.268.000.000,00	10.000.000.000,00	3.268.000.000,00
Jumlah	540.770.869.801,00	407.772.251.022,00	132.998.618.779,00

3. Pembiayaan

a. Penerimaan Pembiayaan

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 penerimaan pembiayaan terealisasi senilai Rp796.167.336.796,61 atau 97,15% dari rencana yang ditetapkan senilai Rp819.534.468.002,00. Jika dibandingkan dengan realisasi penerimaan pembiayaan pada periode yang sama per 31 Desember 2021 senilai Rp503.023.089.714,99 mengalami peningkatan senilai Rp293.144.247.081,62 atau 58,28%.

b. Pengeluaran Pembiayaan

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 pengeluaran pembiayaan terealisasi senilai Rp322.953.545.889,90 atau 93,06% dari rencana yang ditetapkan senilai Rp347.046.902.911,00. Jika dibandingkan dengan realisasi pengeluaran pembiayaan pada periode yang sama per 31 Desember 2021 senilai Rp244.157.098.564,20 mengalami peningkatan senilai Rp78.796.447.325,70 atau 32,27%.

c. Pembiayaan Netto

Pembiayaan Netto adalah selisih antara penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan. Pembiayaan netto tahun 2022 terealisasi senilai Rp473.213.790.906,71 atau 100,15% dari yang direncanakan senilai Rp472.487.565.091,00. Pembiayaan netto terutama diperuntukkan untuk menutup defisit anggaran tahun berjalan. Besarnya defisit pada Perubahan APBD direncanakan senilai (Rp472.487.565.091,00,-). Pembiayaan Netto pada Perubahan APBD dikurangi dengan defisit pada Perubahan APBD yaitu (Rp472.487.565.091,00-Rp472.487.565.091,00 = Rp0,00), sehingga SiLPA pada



Perubahan APBD senilai Rp0,00. Namun pada Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD TA. 2022, pembiayaan netto terealisasi senilai Rp473.213.790.906,71 atau 100,15% yang diperoleh dari realisasi Penerimaan Pembiayaan dikurangi realisasi Pengeluaran Pembiayaan yaitu $(Rp796.167.336.796,61 - Rp322.953.545.889,90 = Rp473.213.790.906,71)$. Jika dibandingkan dengan realisasi pembiayaan netto pada periode yang sama per 31 Desember 2021 senilai Rp258.865.991.150,79 mengalami kenaikan senilai Rp214.347.799.755,92 atau 82,80%.

d. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA)

Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) Surplus/Defisit ditambah Pembiayaan Netto. Sampai dengan 31 Desember 2022 realisasi SILPA senilai Rp83.034.698.805,15. Jika dibandingkan dengan SILPA tahun 2021 senilai Rp62.544.957.626,61 mengalami kenaikan senilai Rp20.489.741.178,54 atau 32,76%. SILPA pada Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD TA. 2022 senilai Rp83.034.698.805,15 dikurangi SILPA dana BOS senilai Rp1.136.010.909,90, SILPA BLUD pada RSUD senilai Rp29.306.479.641,97 dan BLUD SPAM senilai Rp445.992.767,63 sehingga SILPA Murni hanya senilai Rp52.146.215.485,65 untuk menutup kewajiban-kewajiban Pemerintah Daerah yang terbawa dari Tahun 2022.

B. PERMASALAHAN-PERMASALAHAN

1. Permasalahan Pendapatan

Permasalahan umum yang dihadapi terkait dengan Pendapatan Daerah, antara lain:

- a. Seluruh realisasi Penerimaan dari Pajak Daerah tidak mencapai target yang ditetapkan, khususnya Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) tidak mencapai 100%. Hal ini disebabkan karena dampak dari adanya pandemic covid-19 dan bencana alam seroja yang juga berdampak pada belum pulihnya ekonomi masyarakat, sehingga angka penerimaan pajak hanya mencapai 71,44%;
- b. Demikian pula, dengan penerimaan dari Retribusi Daerah yang hanya mencapai 39,84%. Kondisi ini ditunjang dengan ekonomi masyarakat yang belum pulih, akibat adanya pandemik covid-19.

Untuk mengatasi masalah yang dihadapi maka Pemerintah telah mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengalokasikan anggaran untuk melaksanakan program dan kegiatan yang dapat mendorong perputaran ekonomi masyarakat, sehingga kemampuan dan daya beli masyarakat dapat dinaikan;
- b. Senantiasa melakukan Sosialisasi kepada masyarakat tentang kewajiban pembayaran pajak kendaraan bermotor;



-
- c. Melakukan penagihan atas tunggakan-tunggakan pajak kendaraan bermotor ataupun sejenisnya;
 - d. Mendorong SKPD untuk mengoptimalkan potensi pungutan Retribusi dan pemanfaatan aset daerah yang dimiliki pada SKPD masing-masing.

2. Permasalahan Belanja

Dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala dan permasalahan dalam pengelolaan keuangan daerah, khususnya Belanja antara lain:

- a. Dengan adanya realisasi pendapatan daerah yang hanya mencapai 71,44% maka secara otomatis belanja daerah juga mengalami tekanan sehingga berpengaruh pada tingkat penyerapan anggaran (belanja daerah) Tahun Anggaran 2022.
- b. Kurangnya pemahaman terhadap regulasi utamanya Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2015;
- c. Kurangnya personil yang terlibat dalam proses pengadaan barang dan jasa akibat belum memiliki sertifikat pengadaan barang dan jasa;



BAB IV

KEBIJAKAN AKUNTANSI PEMERINTAH DAERAH PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Akuntansi Pemerintah Daerah merupakan instrumen penting dalam rangka penerapan akuntansi, khususnya akuntansi berbasis akrual. Pedoman umum Akuntansi pemerintahan berbasis Akrual mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah. Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur telah menetapkan Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah melalui Peraturan Gubernur Nomor 120 Tahun 2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 121 Tahun 2022 Tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah. Ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur wajib dijadikan pedoman oleh fungsi- fungsi akuntansi SKPD sebagai entitas akuntansi dan entitas pelaporan.

Memperhatikan sifatnya yang strategis, penyusunan kebijakan akuntansi perlu untuk dijelaskan setiap dampak dari metode yang telah ditetapkan mulai pada proses penganggaran, penatausahaan maupun pelaporan. Dengan demikian kebijakan akuntansi yang dihasilkan menjadi operasional dan dapat diimplementasikan.

A. ENTITAS PELAPORAN DAN ENTITAS AKUNTANSI

1. Entitas Pelaporan

Entitas pelaporan merupakan unit pemerintah yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan yang bertujuan umum. Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah selaku entitas pelaporan, dan yang melaksanakan fungsi tersebut adalah Badan Keuangan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur. Entitas pelaporan wajib menyajikan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang terdiri dari laporan pelaksanaan anggaran, laporan finansial, dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Pada umumnya, laporan pelaksanaan anggaran terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL), sedangkan Laporan finansial terdiri dari Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan Laporan Arus Kas (LAK). CaLK merupakan laporan yang merinci atau menjelaskan lebih lanjut atas pos-pos laporan pelaksanaan anggaran maupun laporan finansial dan merupakan laporan yang tidak terpisahkan dari laporan pelaksanaan anggaran maupun laporan finansial merupakan laporan yang merinci atau menjelaskan lebih lanjut atas pos-pos laporan pelaksanaan anggaran maupun laporan finansial dan merupakan laporan yang tidak terpisahkan dari laporan pelaksanaan anggaran maupun laporan finansial.



2. Entitas Akuntansi

Entitas akuntansi merupakan unit pemerintahan yang mengelola anggaran kekayaan dan kewajiban yang menyelenggarakan akuntansi dan penyajian laporan keuangan atas dasar akuntansi yang diselenggarakannya. Entitas akuntansi pada Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah SKPD lingkup Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur sebagai berikut:

Tabel 4.1 Entitas SKPD dan Alamat

No.	Nama SKPD	Alamat
1.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Jalan Soeharto
2.	Dinas Kesehatan, Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Jalan Palapa
3.	BLUD RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes	Jalan Mohamad Hatta
4.	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Jalan Basuki Rachmat
5.	Satuan Polisi Pamong Praja	Jalan Polisi Militer
6.	Dinas Sosial	Jalan Soeharto
7.	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Jalan Basuki Rachmat
8.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa	Jalan Basuki Rachmat
9.	Dinas Perhubungan	Jalan Palapa
10.	Dinas Komunikasi dan Informatika	Jalan Palapa
11.	Dinas Koperasi, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Jalan Basuki Rachmat
12.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Jalan Basuki Rachmat
13.	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	Jalan Basuki Rachmat
14.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Jalan Tompele
15.	Dinas Kelautan dan Perikanan	Jalan Basuki Rachmat
16.	Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Jalan Frans Seda
17.	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Jalan Polisi Militer
18.	Dinas Peternakan	Jalan Veteran
19.	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Jln.Perintis Kemerdekaan
20.	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	Jalan Polisi Militer
21.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Jalan J. Lalamantik
22.	Inspektorat Daerah	Jalan Palapa
23.	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pembangunan Daerah	Jalan Polisi Militer
24.	Badan Pendapatan dan Aset Daerah	Jalan Raya El Tari
25.	Badan Keuangan Daerah	Jalan Raya El Tari
26.	Badan Kepegawaian Daerah	Jalan Raya El Tari
27.	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah	Jalan Feter Foenay
28.	Badan Penghubung Provinsi NTT	Jakarta
29.	Badan Pengelola Perbatasan	Jalan Bundaran PU
30.	Sekretariat Daerah	Jalan Raya El Tari
31.	Sekretariat DPRD	Jalan Raya El Tari
32.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	Jalan Basuki Rachmat
33.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	Jalan Basuki Rachmat

Berdasarkan Keputusan Gubernur Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 134/KEP/HK/2023 tentang Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Sistem Penyediaan Air Minum (PPK BLUD-SPAM) Pada Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Nusa Tenggara Timur Dengan Status Bertahap menyatakan bahwa penerapan PPK BLUD-SPAM Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan BLUD Unit Kerja pada SKPD Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Nusa Tenggara Timur.